

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang paling penting dalam mewujudkan sumber daya manusia, supaya memiliki kompetensi yang diinginkan. Salah satu kegiatan yang paling penting dalam proses pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Proses belajar yang baik tentunya akan berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Disisi lain siswa merupakan pelaku dalam proses pembelajaran disekolah yang dituntut selalu aktif memproses dan mengolah informasi yang diterima dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa tidak hanya menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Tidak adanya semangat siswa dalam proses pembelajaran ini menyebabkan aktivitas belajar siswa juga menjadi berkurang.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional salah satu upaya yang dilakukan pemerintah pengembangan kurikulum. Secara lebih khusus dalam hal ini adalah munculnya perubahan keijakan Kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum ini memberikan dampak terhadap sistem pendidikan salah satunya pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Perubahan yang terjadi yaitu istilah program penjurusan tidak lagi digunakan dalam Kurikulum 2013. Program ini telah diganti menjadi program peminatan (Nugroho dan Prishardoyo, 2017).

Program peminatan telah ditentukan sejak peserta didik mendaftar ke SMA. Sejak Kelas X peserta didik sudah diwajibkan memilih kelompok peminatan yang akan dijalani. Peminatan di SMA terdiri dari tiga kelompok yaitu Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam, Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial, dan Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya. Selain mempelajari mata pelajaran peminatan terdapat juga pilihan mata pelajaran antar kelompok peminatan atau disebut lintas minat. Pilihan lintas minat memungkinkan peserta didik dari suatu kelompok peminatan dapat mengambil mata pelajaran dari kelompok peminatan lain. Adanya lintas minat memberikan peluang kepada peserta didik untuk

mempelajari mata pelajaran yang diminati namun tidak terdapat pada kelompok peminatannya (Kemendikbud, 2013).

Pemilihan kelompok peminatan berdasarkan nilai rapor SMP/MTS dan atau nilai ujian nasional SMP/MTS dan atau rekomendasi guru bimbingan dan konseling di SMP atau hasil penempatan (*placement test*) di SMA dan atau tes bakat minat oleh psikologi.

SMA Negeri 1 Labuhan Deli adalah salah satu satuan pendidikan tingkat menengah atas yang telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Sekolah ini terdapat dua kelompok peminatan yaitu Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS). Semenjak siswa diterima di SMA Negeri 1 Labuhan Deli. Siswa sudah harus memilih kelompok peminatan mana yang akan diminatinya. Pemilihan kelompok peminatannya yaitu berdasarkan bakat minat oleh psikologi. Sedangkan Penetapan bidang studi lintas minat ini dilakukan sesuai angket yang diberikan kepada siswa. Dilihat dari suara terbanyak sehingga ditetapkan oleh sekolah bahwa lintas minat peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) yaitu mata pelajaran sosiologi dan sejarah sedangkan peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) yaitu mata pelajaran biologi dan kimia. Sedangkan lintas minat seharusnya dipilih dengan sesuai minat siswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya diluar peminatannya, agar proses pembelajaran juga dapat berjalan dengan sebaik-baiknya serta memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Persepsi siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar. Sedangkan motivasi merupakan faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk mendapatkan hasil belajar baik. Menurut Syaripah (2016) persepsi siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi yang tinggi akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Tidak hanya motivasi persepsi juga sangat erat kaitannya dengan minat. Karena minat merupakan salah faktor yang mendukung mencapai hasil belajar yang baik. Sejalan dengan Sari dan Harini (2015) bahwa persepsi siswa dalam pembelajaran sangat erat hubungannya dengan minat belajar dengan hasil belajar.

Susanto (2016) mengungkapkan hasil belajar berhubungan dengan aktivitas. Banyak sekali faktor-faktor yang dapat berpengaruh sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Faktor-faktor tersebut dapat muncul dari dalam diri siswa (internal) atau luar siswa (eksternal). Faktor internal di antaranya adalah aktivitas. Karena aktivitas pembelajaran yang dilakukan seorang guru dengan siswa harus mengacu pada peningkatan aktivitas siswa sehingga diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Selanjutnya sejalan dengan Prasojito (2016), mengungkapkan aktivitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar.

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan berdampak pada persepsi dan aktivitas belajar siswa. Dengan ini persepsi siswa dan aktivitas belajar siswa merupakan suatu hal yang sejalan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena dengan persepsi siswa yang baik tentu akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa sehingga siswa akan terdorong untuk mencapai hasil belajar yang baik. Misalnya dalam hal pemilihan kelompok peminatan atau lintas minat. Dalam hal ini, langkah baiknya jika peminatan atau lintas minat dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya. Artinya persepsi dalam pemilihan kelompok peminatan atau lintas minat akan mempengaruhi minat siswa dan berdampak pada aktivitas belajar itu sendiri. Jika sebaliknya, siswa memasuki peminatan yang tidak diminatinya maka akan mengalami kesulitan ditengah jalan.

Hasil wawancara yang telah saya lakukan dengan guru kebanyakan siswa peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) kurang antusias dalam belajar biologi sebagai mata pelajaran lintas minat hal ini dikarenakan siswa peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) kurang menyukai pelajaran eksakta. Selanjutnya sekolah kurang objektif dalam menentukan lintas minat. Sehingga peserta didik cenderung mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang “Persepsi dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X Peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) SMA Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sistem pemilihan peminatan kurang objektif sehingga masih banyak siswa yang salah atas pilihannya dan sulit untuk mengikuti pelajaran.
2. Siswa yang mengambil peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) pada mata pelajaran biologi dikelas lintas minat kurang menyukai pelajaran eksakta.
3. Pemilihan lintas minat tidak didasarkan pada minat siswa dapat berdampak pada aktivitas siswa.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka yang jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap mata pelajaran biologi di kelas Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dengan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) SMA Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dengan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) SMA Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2017/2018?
3. Adakah perbedaan persepsi dan aktivitas belajar siswa pada matapelajaran biologi antara kelas Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dengan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) SMA Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2017/2018?

## 1.4. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dibatasi pada:

1. Siswa kelas X peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dengan Ilmu-Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Persepsi dan Aktivitas belajar siswa.
3. Mata pelajaran lintas minat biologi.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap mata pelajaran biologi di kelas Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dengan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) SMA Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dengan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) SMA Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui perbedaan persepsi dan aktivitas belajar siswa pada matapelajaran biologi antara kelas Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dengan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) SMA Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi sekolah sehingga dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan proses pembelajaran khususnya dalam pemilihan peminatan dan pemilihan lintas minat.
2. Sebagai masukan pada guru biologi untuk lebih kreatif dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang menyenangkan sehingga didapatkan hasil belajar biologi yang memuaskan.
3. Sebagai masukan bagi siswa agar dapat memahami persepsi terhadap pembelajaran biologi dan menjadi salah satu pendorog untuk siswa untuk lebih tekun untuk mengikuti pembelajaran.

### 1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional dari masing-masing varibel adalah sebagai berikut:

1. Persepsi merupakan suatu proses yang bersifat kompleks yang menyebabkan seseorang dapat menerima atau meringkas informasi yang diperoleh dari lingkungannya, kemudian seseorang itu memproses hasil pengindraannya.

2. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah interaksi yang terjadi antara siswa dan guru sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan belajar.
3. Matematika dan Ilmu Alam adalah suatu kelompok peminatan atau jurusan yang sebelumnya Ilmu Pengetahuan Alam diganti menjadi Matematika dan Ilmu Alam sesuai dengan keputusan kurikulum 2013.
4. Ilmu-Ilmu Sosial adalah suatu kelompok peminatan atau jurusan yang sebelumnya Ilmu Pengetahuan Sosial diganti menjadi Ilmu-Ilmu Sosial dengan sesuai keputusan kurikulum 2013.
5. Peminatan adalah istilah program penjurusan namun, istilah ini tidak lagi digunakan dalam Kurikulum 2013. Program ini telah diganti menjadi program peminatan. Suatu keputusan yang dilakukan peserta didik untuk memilih kelompok mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan kemampuan selam mengikuti pelajaran di SMA.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY